

ABSTRAK

Produktivitas merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena produktivitas merupakan suatu alat ukur kinerja perusahaan. Dengan melakukan pengukuran produktivitas, maka perusahaan akan dapat mengetahui sejauh mana tingkat kinerja, apakah mengalami penurunan atau peningkatan bila dibandingkan dengan periode sebelumnya.

PT. Sarana Graha Ideal adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri *printing* tegel yang memproduksi keramik bergambar dengan motif, warna dan ukuran yang bervariasi. Selama ini perusahaan tidak pernah melakukan pengukuran produktivitas karena pihak manajemen belum memahami manfaat yang diperoleh dari pengukuran produktivitas. Perusahaan hanya melakukan penilaian kinerja perusahaan berdasarkan hasil produksi saja. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengukur produktivitas sebagai dasar perbaikan produktivitas.

Berdasarkan hasil pengukuran produktivitas tersebut, selanjutnya dilakukan analisis. Tingkat produktivitas terendah terjadi pada periode ke 3 dengan *performance indicator* 153,4 dan tingkat produktivitas tertinggi dicapai pada periode 4 dengan *performance indicator* sebesar 359,7. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan produktivitas perusahaan yaitu prosentase cacat, prosentase *rework* hasil potong, prosentase lembur dan output per jam yang dihasilkan oleh bagian cetak. Penyebab rendahnya produktivitas perusahaan adalah karena terjadi banyak cacat dan rendahnya utilitas kerja pada bagian *printing*. Untuk mengetahui penyebab rendahnya tingkat produktivitas dan usaha-usaha untuk memperbaiki digunakan analisis diagram Ishikawa, dan diketahui penyebab cacat adalah fasilitas kerja berupa rak pengering yang kurang mendukung, operator yang bekerja kurang disiplin, sedangkan penyebab rendahnya utilitas kerja adalah fasilitas kerja berupa meja dan kursi yang kurang ergonomis. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan yang meliputi penambahan operator pembantu pada bagian potong, perancangan meja dan kursi kerja, perancangan rak pengering. Setelah dilakukan perbaikan maka dilakukan pengukuran ulang untuk mengetahui sejauh mana tindakan perbaikan tersebut membawa peningkatan terhadap produktivitas perusahaan. Perbaikan yang dilakukan memberikan pengurangan produk cacat sebesar 12,61%, pengurangan waktu *idle* proses *printing* sebesar 34,13% dan pengurangan jam lembur sebesar 18,10%.

Dari hasil implementasi yang dilakukan ternyata tingkat produktivitas mengalami peningkatan sebesar 73,40 dengan nilai produktivitas sebesar 502,7. Tingkat produktivitas ini terus meningkat pada periode selanjutnya sebesar 16,97% dengan nilai produktivitas sebesar 588.

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT. Sarana Graha Ideal guna meningkatkan produktivitas perusahaan di masa yang akan datang.